

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap audit sistem informasi di PT Perkebunan Nusantara VII menggunakan framework COBIT 5 dan ITIL, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kematangan Saat Ini:
  - Berdasarkan analisis Capability Level, sebagian besar domain tata kelola TI di PT Perkebunan Nusantara VII berada pada level 3 (Defined) dan level 4 (Managed and Measurable). Ini menunjukkan bahwa proses-proses TI di perusahaan sudah distandardisasi dengan baik dan sebagian besar telah dipantau secara berkala.
  - Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan di beberapa area, terutama terkait dengan pengukuran kinerja, pemantauan insiden, dan peningkatan keamanan informasi.
2. Tingkat Kematangan yang Diharapkan:
  - Target yang diharapkan oleh perusahaan adalah mencapai level 4 hingga level 5, yang menunjukkan proses yang sepenuhnya dikelola secara optimal dan terukur.
  - Gap yang ditemukan antara Capability Level saat ini dan Tingkat Kematangan yang Diharapkan rata-rata sebesar 1 tingkat, yang menandakan bahwa perbaikan harus difokuskan pada peningkatan pengukuran dan optimisasi proses.
3. Analisis Gap:
  - Dari analisis gap, ditemukan bahwa perbedaan terbesar terletak pada DSS02 (Manage Service Requests and Incidents) dan DSS04 (Manage Continuity), di mana meskipun proses sudah berjalan baik,

ada peluang untuk mengoptimalkan penanganan insiden dan kesinambungan layanan TI agar lebih efektif.

- DSS05 (Manage Security Services) juga memerlukan perhatian lebih dalam hal pemantauan keamanan informasi yang lebih intensif untuk menghadapi potensi ancaman yang terus berkembang.

#### 4. Rekomendasi Perbaikan:

- Diberikan beberapa rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk menutup gap antara tingkat kemampuan saat ini dan yang diharapkan, seperti peningkatan pemantauan kinerja, optimisasi waktu tanggap insiden, analisis akar masalah yang lebih mendalam, serta peningkatan kesadaran keamanan informasi di seluruh perusahaan.

Secara keseluruhan, PT Perkebunan Nusantara VII sudah memiliki tata kelola TI yang cukup baik, tetapi perlu terus melakukan peningkatan untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih optimal sesuai dengan standar internasional yang diakui oleh COBIT 5 dan ITIL.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil audit dan analisis gap yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan oleh PT Perkebunan Nusantara VII:

#### 1. Peningkatan Pemantauan Kinerja:

- Perusahaan disarankan untuk menerapkan dashboard pemantauan kinerja yang dapat memvisualisasikan pencapaian dan kemajuan setiap proses operasional secara real-time. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dengan lebih cepat.

#### 2. Optimisasi Manajemen Insiden:

- Untuk meningkatkan respons terhadap insiden, disarankan agar perusahaan mengadopsi tools manajemen insiden otomatis yang

lebih canggih dan memperbarui SLA (Service Level Agreement) agar lebih sesuai dengan kebutuhan bisnis saat ini. Dengan demikian, penanganan insiden bisa lebih cepat dan efektif.

3. Pengembangan Rencana Kestinambungan Layanan:
  - Perusahaan perlu melakukan pengujian rutin terhadap Business Continuity Planning (BCP) untuk memastikan bahwa rencana pemulihan bencana dapat berjalan dengan baik ketika terjadi gangguan besar. Simulasi bencana harus dilakukan secara berkala untuk memverifikasi kesiapan tim dan sistem TI.
4. Keamanan Informasi yang Lebih Intensif:
  - Peningkatan dalam security awareness perlu dilakukan di seluruh level organisasi dengan pelatihan rutin mengenai keamanan informasi dan simulasi serangan siber. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan sistem pemantauan keamanan berbasis AI yang dapat mendeteksi dan merespons ancaman dengan cepat.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
  - Untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi, perusahaan harus terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan staf TI melalui pelatihan berkelanjutan di bidang tata kelola TI, keamanan informasi, dan manajemen insiden. Dengan begitu, kemampuan staf akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.
6. Audit Berkala:
  - Disarankan agar PT Perkebunan Nusantara VII melakukan audit sistem informasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap perbaikan yang telah diimplementasikan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, audit berkala akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi risiko dan peluang peningkatan lainnya.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, PT Perkebunan Nusantara VII diharapkan dapat mencapai Tingkat Kematangan yang Diharapkan dan

meningkatkan efisiensi serta keamanan dalam pengelolaan teknologi informasi yang mendukung operasional dan tujuan strategis perusahaan